

**Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Dan Working Capital Turnover (WCTO)
Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT.Ace Hardware Indonesia
Tbk.Periode 2013-2022**

Achmad Agus Yasin Fadli, Novita Rahmaqati

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen S1, Universitas Pamulang

Email : dosen00949@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022 baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dan Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi PT Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan) dan uji analisis koefesien determinasi. Variabel yang digunakan adalah *Total Asset Turnover* (X1) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y). Hasil penelitian untuk *Total Asset Turnover*, diperoleh nilai diperoleh nilai $t_{(hitung)}$ lebih besar dari $t_{(tabel)}$ yaitu sebesar $4,645 > 2,364$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian untuk *Working Capital Turnover* (WCTO) diperoleh nilai $t_{(hitung)}$ lebih besar dari $t_{(tabel)}$ yaitu sebesar $-1,539 < 2,364$ dengan signifikansi $0,199 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil uji f simultan dapat dilihat adalah diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar $50,516$ lebih besar dari t_{Tabel} sebesar $4,74$ atau $50,516 > 4,74$ adapun nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka hal ini dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata kunci: *Total Asset Turnover, Working capital turnover, Return On Asset*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether there is or is not an effect Ratio of *Total Asset Turnover* (TATO) and *Working Capital Turnover* (WCTO) to *Return On Assets* (ROA) at PT. ACE Hardware Indonesia Tbk period 2013-2022 either partially or simultaneously. In this study the method used is descriptive quantitative method. The population used in this study are all financial statements of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk and the samples used in this study are financial reports in the form of balance sheets, profit and loss statements PT Finance PT ACE Hardware Indonesia Tbk. The analytical method used in this study is the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (partial test and simultaneous test) and analysis of the coefficient of determination. The variables used are *Total Asset Turnover* (X1) and *Working Capital Turnover* (WCTO) (X2) on *Return On Assets* (Y). The results of the study for *Total Asset Turnover*, obtained the value obtained by the value of $T_{(count)}$ is greater than $t_{(table)}$ which is equal to $4.141 > 2.364$ with a significance of $0.004 < 0.05$ so it can be concluded

that partially Total Asset Turnover (TATO) has a significant effect on Return On Asset (ROA), research results for Working Capital Turnover (WTCO) obtained $t_{(count)}$ values greater than $t_{(table)}$, namely $-1.418 < 2.364$ with a significance of $0.199 > 0.05$, it can be concluded that working capital is partially Turnover (WTCO) has no significant effect on Return On Assets (ROA). The results of the simultaneous f test can be seen that the t_{count} value is 31.742 greater than the t_{Table} of 4.74 or $31.742 > 4.74$ while the significance value is 0.000 less than 0.05 or $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that Total Asset Turnover (TATO) and Working Capital Turnover (WTCO) together have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Return On Asset

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi di era globalisasi ini semakin pesat, banyak muncul perusahaan baru membuat banyaknya persaingan antar perusahaan terutama perusahaan yang memproduksi barang yang sejenis serta dalam kegiatan usaha semakin kuat persaingannya, sehingga setiap perusahaan diharuskan untuk dapat menyesuaikan atau mempersiapkan segala strateginya untuk masa yang akan datang supaya dapat unggul dalam persaingan. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan baik dibidang industri maupun perdagangan, maka mengakibatkan adanya persaingan yang kuat dalam berbagai bidang usaha sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing diberbagai sektor. Dalam perkembangannya, melalui pasar modal para investor dapat memilih obyek investasi yang beragam dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang beragam pula dimana semakin tinggi tingkat risiko maka semakin pula tingkat pengembaliannya.

Pada penelitian ini, penulis meneliti mengenai rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WTCO), *Total Asset Turnover* merupakan rasio untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan asset. *Working Capital Turnover* ialah dapat memperlancar operasional suatu perusahaan untuk menghasilkan laba secara optimal.

Menurut Margeretha (2011: 26) menyatakan *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam

menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

Working capital turnover menurut kasmir (2014) menyatakan bahwa “rasio perputaran modal kerja”. Apabila perputaran yang dihasilkannya tinggi maka akan semain bagus. Karena artinya perusahaan sudah memanfaatkan modal kerjanya dengan baik dalam menghasilkan penjualan sehingga laba yang didapatkan jingga tinggi. Sehingga apabila perputaran yang dihasilkan tinggi maka akan membuat *return on assets* juga meningkat.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022?
2. Apakah *Working Capital Turnover* (WTCO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WTCO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022?

4.

1.1 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh *Working*

Capital

Turnover (WTCO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022

- 3 Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WTCO) secara bersama-sama terhadap *Return On asset*

2.1 Landasan teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen (pengelolaan) adalah hal yang dilakukan oleh para manajer, manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. manajemen sering diartikan sebagai ilmu, seni dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Menurut Malaya S.P Hasibuan dalam Susan (2019-953) Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengertian manajemen keuangan

menurut James C. Van Home dalam buku (Kasmir, 2010) yaitu segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Manajemen keuangan sering diartikan sebagai cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

2.9 Pengembangan Hipotesis

1. H01: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022.
2. Ha1: Terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013- 2022
3. H01: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022.
- Ha2: Terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover Tbk* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022
4. H03: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Tbk periode 2013-2022.
- Ha3: Terdapat pengaruh signifikan antara *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Tbk periode 2013-2022

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang dimaksud deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data *financial* perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan data kuantitatif yaitu satus variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical* atau penelitian yang menggunakan sumber teori-teori hasil penelitian sebelumnya yang sejenis sebagai pedoman penelitian ini.

1.2 Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan ritel PT ACE Hardware Indonesia Tbk. beralamat

Descriptive Statistics

	N	Minimun	Maximun	Mean	Std. Deviation
TATO	11	89,0900	191,2600	142,585455	34,9017620
WT CO	11	1,3700	3,1800	2,150000	.5658622
ROA	11	9,4100	22,4200	16,911818	4,7964483
Valid N (list wise)	11				

Gedung kawan Lama Lantai 5 Jl. Puri Kencana No.1 Maruya Kemang Jakarta 11610, Dengan mengambil data keuangan melalui website resmi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan terhitung dari bulan februari sampai bulan juni sampai dengan 2023 hingga tercukupi kebutuhan data dan informasi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan PT ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari Website resmi PT ACE Hardware Indonesia Tbk yaitu (<https://www.acehardware.co.id/>)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penelitian ini neraca laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan periode 2013-2022.

3.5 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

di

- b. Uji Multikolinearitas
- c. Uji Heteroskedastisitas
- d. Uji Autokorelasi

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

3.6.4 Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
- b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

3.6.5 Koefisiensi Determinasi

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

4.2 Hasil Penelitian

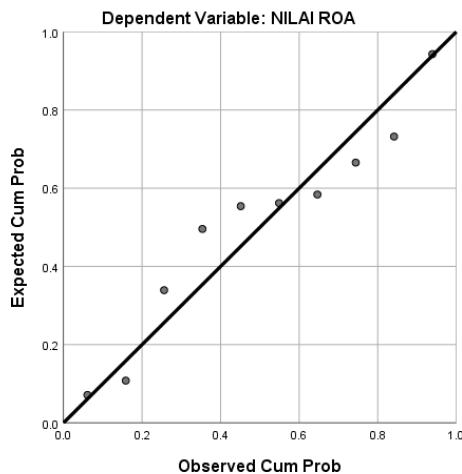
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

	standardized Residual
N	10
Normal Mean	.0000000
Paramet ers,a,b	Std. Deviation 1.36219203
Most Extrem e Differences	Absolute .195
Positive	.141
Negative	-.195
Test Statistic	.195
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Multikolinearitas

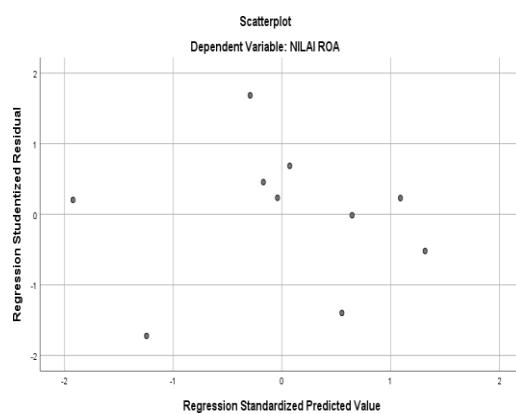
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 TATO	,103	9,715
WTCO	,103	9,715

Tabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, Total Asset Turnover (TATO) = 9.715 dan Working Capital Turnover (WTCO) = 9.715. Sementara nilai tolerance berada jauh lebih besar dari 0,10, yaitu Total Asset Turnover (TATO) = 0,103 dan Working Capital Turnover (WTCO) = 0,103. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Hasil P-Plot **Uji Normalitas** terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan

k
o
r
e
l
a
s



Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	213,179	2	106,590	50,516	,000 ^b
Residua l	16,880	8	2,110		
Total	230,059	10			

bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas terlihat bahwa distribusi data tidak membentuk pola-pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Atau dengan kata lain, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas diperoleh nilai dw sebesar 2,268 Nili ini kemudian dibandingkan dengan nilai dL dan dU pada Tabel Durbin-Watson. Untuk $\alpha = 0.05$, $k = 2$ dan $n = 10$, diperoleh $dL=0,6972$, $dU = 1,6413$, nilai

4- $dU = 2,3587$, dan $4-dL = 3,3$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai dw berada di antara dU dan 4-dU ($1,6413 < 2,268 < 2,3587$) sehingga dapat disimpulkan

U
j
i
A
u
t
o

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,908	1,4525842	2,268

bahwa terdapat autokorelasi dalam data.

tidak

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji simultan dengan FTabel sebesar 4,74 diperoleh nilai Fhitung sebesar 50,516 dan nilai *Prob (F)*

Hasil Regresi Linear Berganda

Cc	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-1,882	1,930		,358
TATO	,191	,041	1,386	,002
WTCO	-3,895	2,530	-,460	,162

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,2	1,930			,35
TATO	,191	,041	1,386	4,64	,00
WT	-,5	2,530	-,460		,16

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka diperoleh data persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -1,882 + 0,187X_1 - 3,895X_2$$

Statistic) sebesar 0,000. Karena nilai Fhitung > FTabel ($50,516 > 4,74$) dan nilai signifikansi < tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WTCO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,927	,908	1,4525842

Hasil Uji Parsial (Uji t)

diperoleh nilai thitung sebesar -1,418 dengan signifikansi sebesar 0,199. Karena thitung > tTabel ($-1,539 < 2,364$) dan nilai signifikansi < tingkat signifikan ($0,199 > 0,05$). Maka kesimpulannya adalah *Working Capital Turnover* (WTCO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan arah hubungan negatif pada tingkat signifikan 0,05 (5%) atau, dengan kata lain, variabel *Working Capital Turnover* (WTCO) tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Koefisien determinasi dapat dilihat pada R-Square yaitu sebesar 0,963 atau 92,7% artinya bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WTCO) secara simultan mampu memberikan penjelasan pada variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 90,7% sedangkan sisanya sebesar 9,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 90,7% artinya tingkat hubungan al *Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WTCO) terhadap *Return On Assets* (ROA) sangat kuat.

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Profil PT ACE Hardware Indonesia Tbk.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Perseroan didirikan pada 1995 dan bergerak di bidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Produk-produk perseroan dipasarkan di bawah berbagai merk dagang, termasuk "ACE", Krisbow" dan "Kris".

Perseroan membuka gerai pertama pada tahun 1996 di karawaci, Tangerang. Sejak saat itu, perseroan terus berkembang sebagai perusahaan ritel dan kini telah menjadi salah satu perusahaan ritel terkemuka yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di indonesia. Dengan jaringan gerai modern yang dikelola secara profesional dan didukung proses pengadaan, operasi dan penjualan terpadu, perseroan semakin dikenal sebagai *one-stop shopping* untuk produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas. Sistem pengelolaan usaha terintegrasi maupun menciptakan nilai tambah produk yang bersifat *value for money*, sehingga menjadikan perseroan sebagai 'The Helpful Place' bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Untuk menjangkau lebih banyak pelanggan di berbagai wilayah tanah air, perseroan terus melakukan ekspansi pembukaan gerai. Saat ini, perseroan telah memiliki 208 gerai ACE Hardware dengan total luas mencapai 506.400 m², terbesar di 49 kota dan 27 provinsi serta 57 gerai Toys kingdom dengan total luas 31.400 m², tersebar di 21 kota dan 14 provinsi, termasuk pembukaan ACE Xpress

Menjadi tempat berbelanja yang memudahkan konsumen, terutama di daerah perumahan dengan penawaran produk-produk kebutuhan sehari-hari dan saat ini berjumlah 10 gerai. Saat ini, perseroan telah terdaftar sebagai emiten di bursa efek indonesia sejak 6 November 2007 dengan kode bursa "ACES".

Perseroan melakukan penawaran saham sebesar 30% kepada publik, dan kini saham *free float* perseroan telah mencapai jumlah 40% selain itu, likuiditas perdagangan dan perluasan kepemilikan saham juga ditingkatkan melalui pemecahan saham dengan rasio 1:10 sejak 1 November 2012.

4.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan penelitian diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel diatas, besarnya *Total Asset Turnover* (TATO) dengan 10 sampel pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 91,57 nilai maksimum sebesar 191,26 dan rata-rata 147,9350 per 10 tahun. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu sebesar $4,141 > 2,364$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), atau kata lain H_0 diterima H_a ditolak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wanny (2019) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan asset yang dimiliki perusahaan akan mendukung kegiatan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan, semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh keuntungan. Penelitian yang dilakukan Husnah dan Setiadi (2020) juga menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Angelina et al., (2020) memperoleh hasil yang berbeda yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA),

2. Pengaruh Working Capital Turnover (WTCO) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif data diperoleh hasil *Working Capital Turnover* (WTCO) dengan jumlah data 10 tahun dengan nilai minimum sebesar 1,53 nilai maksimum sebesar 3,18 dan rata-rata 2,2280.

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Working Capital Turnover* (WTCO) terhadap *Return On Asset* (ROA) nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu sebesar $-1,418 < 2,364$ dengan signifikansi $0,199 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* (WTCO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) H_0 ditolak H_a ditolak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus dan Sri (2012) menyatakan bahwa working capital turnover berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Periode working capital turnover dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja, seperti bahan baku, tenaga kerja dan lain-lain sampai kembali menjadi kas. Perusahaan akan menginvestasikan kas yang mereka miliki kedalam berbagai modal kerja, lalu komponen modal kerja tersebut akan diolah 43 menjadi barang jadi yang diharapkan dapat memberikan penjualan yang baik, karena apabila hasil penjualan baik maka pengembalian aset juga baik. Apabila pengembalian aset baik maka nilai profitabilitas perusahaan menjadi meningkat/baik pula, yang dimana salah satu rasio profitabilitas adalah return on assets (ROA).

3. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WTCO) terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan Hasil Uji f Simultan dapat dilihat nilai T_{hitung} adalah sebesar 31,742 lebih besar dari T_{Tabel} sebesar 4,74 atau $31,742 > 4,74$ adapun nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka hal ini dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover*

(TATO) dan *Working Capital Turnover* (WTCO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wenny Anggeresia Ginting (2018) dengan judul "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset Perusahaan Property." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN

1. Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on asset (ROA) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022, diperoleh nilai diperoleh nilai $t_{(hitung)}$ lebih besar dari $t_{(tabel)}$ yaitu sebesar $4,645 > 2,364$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), atau kata lain H_0 diterima H_a ditolak.
2. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Working capital turnover (WTCO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022, diperoleh nilai $t_{(hitung)}$ lebih besar dari $t_{(tabel)}$ yaitu sebesar $-1,539 < 2,364$ dengan signifikansi $0,199 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Working Capital Turnover (WTCO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) H_0 ditolak H_a ditolak.
3. Dari hasil pengujian hasil simultan dapat disimpulkan bahwa pengaruh

Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WTCO) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Diperoleh FTabel sebesar 4,74 diperoleh nilai Fhitung sebesar 31,742 dan nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0,000. Karena nilai Fhitung > FTabel ($50,516 > 4,74$) dan nilai signifikansi $<$ tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WTCO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

SARAN

1. Bagi perusahaan
 - a) Bagi Investor baik individu maupun instansi yang akan mengambil suatu keputusan berinvestasi harus memperhatikan variabel dikarenakan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WTCO) tersebut mempengaruhi Profitabilitas.
2. Bagi Investor dan Calon Investor
 - a. Tetap memperhatikan Total Asset turnover dan Working Capital Turnover sebagai pertimbangan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan PT ACE Hardware Tbk. Juga perlu memperhatikan tingkat kinerjanya untuk melakukan investasi dananya dengan tujuan agar dapat memproyeksikan laba yang dihasilkan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas..

Kasmir. (2013). Pengantar Manajemen Keuangan (dua). Kencana

Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 (Edisi 1 ce). Rajawali Pers. Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Prenada Media. Hal (199) Kasmir. (2018a). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.

Kasmir. (2018b). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Rajawali Pers. Lestono, B. (2011). Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat, Cetakan Kelima belas. Liberty.

Munawir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.

Prihadi, T. (2011). Praktik Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK (PPM).

Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta,). Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Alfabeta. Sugiyono. (2014), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT. Alfabet.

Jurnal:

- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Dewa, Y., & Sunrowiyati, S. (2016). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2).
- Gunawan, H. (2019). Analisis Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Asset Turnover (Tato) Dan Pengaruhnya Terhadap Gross Profit Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 2(1), 44-63.

- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163–172. Dewa, Y., Della, Y., & Sunrowiyati, S. (2016). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2).
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.
- Nurmasari, I. (2019). Analisis aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pt midi utama indonesia tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3).
- Paramita, P. D. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Dimoderasi Likuiditas Pada Pt.“Lk” Semarang Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 4(1).
- Permada, D. N. R. (2019). Pengaruh Quick Ratio, Der, dan Working Capital Turnover terhadap Pertumbuhan Laba PT Wijaya Karya Tbk tahun 2007–2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 1-19. Rahim, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 197-207.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(01), 85–97.
- Sariyana, B. M., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Werdiningtyas, R. (2019). Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah* 91 Banking, 8(1), 19-29.
- Achmad Agus Yasin Fadli (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank tabungan negara (persero) Tbk periode 2011-2021.

Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Merdeka
Ema. 2.1

Andika Dede dan Veta Lidya Jurnal
pendidikan tambusan Vol. 6. No. 1
(2022) Pengaruh Current Ratio
(CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR)
terhadap Return On Asset (ROA}

Website :

www.idx.co.id (di akses pada 27 november
2022)

<https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahun>